

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengungkap gambaran tentang proses pengadaan bahan koleksi di Perpustakaan IPDN melalui layanan desiderata. Creswell (2016) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode studi deskriptif karena memaparkan proses desiderata pada pengadaan koleksi di Perpustakaan Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Penelitian deskriptif memaparkan variable yang diteliti sehingga dapat menghasilkan penelitian dengan bentuk deskripsi.

Pada hasil wawancara awal kepada pustakawan Perpustakaan IPDN dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023, peneliti menemukan informasi bahwa perpustakaan IPDN memiliki layanan desiderata secara konvensional sudah dilaksanakan sudah lama, namun pustakawan IPDN baru mengenal dengan kata desiderata pada Tahun 2021 dan diterapkan di perpustakaan secara online tahun 2022 bertepatan sebagai tugas aktualisasi Latihan dasar CPNS baru. Oleh sebab itu, pada penelitian ini untuk mengenali informasi mengenai Program Desiderata dalam Pengadaan Koleksi di Perpustakaan IPDN untuk memenuhi kepuasan pemustaka.

#### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan**

Informan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai subjek penelitian yang akan menjadi sumber informasi selama penelitian berlangsung. Pada Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*, peneliti memiliki tujuan dalam menentukan sampel, misalnya atas dasar pertimbangan

mengetahui pengadaan koleksi desiderata, sehingga dianggap lebih paham mengenai kondisi lapangan yang terjadi.

Agar memudahkan dalam meneliti masalah yang diambil, maka perlu menentukan kriteria dalam penetapan informan untuk memenuhi dalam memberikan informasi terkait dengan pengadaan koleksi desiderata. Kriteria informan tersebut sebagai berikut:

1. Merupakan pustakawan atau pemustaka di Perpustakaan IPDN
2. Memahami pengelolaan, pengadaan koleksi, dan Layanan Desiderata di Perpustakaan IPDN
3. Mengetahui Layanan Desiderata di Perpustakaan IPDN
4. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian sebagai informan

Partisipan yang diambil adalah 4 orang mahasiswa di Institut Pemerintahan Dalam Negeri. Peneliti menjadikan mahasiswa IPDN sebagai informan, karena ingin mengetahui kebutuhan informasi dalam layanan desiderata di Perpustakaan IPDN. Pada pengadaan IPDN, Kepala Perpustakaan selaku pimpinan yang memberikan arahan. Dan Pustakawan bagian pengelola koleksi yang terlibat kegiatan pengadaan koleksi.

**Tabel 3.1**

Daftar Subjek Penelitian

No	Informan	Deskripsi Informan	Jumlah Responden
1.	Perencanaan IPDN	Proses perencanaan pengadaan di IPDN	1 orang
2.	Kepala Perpustakaan	Atasan perpustakaan IPDN (sebagai <i>Key Informan</i> )	1 pustakawan
3.	Pustakawan	- Pengadaan perpustakaan yang terlibat dalam pengadaan koleksi - Memegang layanan desiderata	2 pustakawan

4.	Pemustaka	Orang yang memanfaatkan layanan desiderata	3 orang mahasiswa
----	-----------	--	-------------------

(Sumber: Konstruksi Penelitian, 2023)

Informan tersebut diharapkan nantinya dapat memberikan gambaran, arahan, dan masukan bagi peneliti dalam menentukan informasi berikutnya.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Institut Pemerintahan Dalam Negeri yang beralaman di Jalan Ir. Sorekarno Nomor A.75, Kecamatan Jatinangor, Kota Sumedang. Lokasi ini dipilih karena perpustakaan IPDN merupakan salah satu perpustakaan yang menggunakan desiderata untuk pengembangan koleksi dari berbagai perpustakaan lainnya.

## 3.3 Pengumpulan Data

### 3.3.1 Teknik Pengumpulan data

Dalam pendekatan kualitatif, instrumen utama yang digunakan adalah peneliti yang berperan sebagai human instrument. Instrumen penelitian ini dapat berupa angket wawancara yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen tersebut berisikan pertanyaan yang dikembangkan dengan mengacu pada rumusan penelitian yang telah dibuat.

#### a) Wawancara

Wawancara yang dilakukan berbentuk pertanyaan lisan yang disampaikan kepada narasumber untuk mengetahui dan dapat menggali informasi data. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai (Bugin, 2017, hlm 111) Pertanyaan tersebut diajukan kepada pemustaka dengan focus penelitian tentang Proses Pengembangan Koleksi melalui Program Desiderata dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di Perpustakaan IPDN. Berikut adalah pedoman wawancara yang dilakukan pada penelitian :

**Tabel 3.2**

Format Pedoman Wawancara

<p><b>PEDOMAN WAWANCARA</b>  <b>PROGRAM DESIDERATA: PENGADAAN KOLEKSI</b>  <b>DI PERPUSTAKAAN IPDN</b></p>	
<b>A. IDENTITAS INFORMAN</b>	
Nama/ Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Jabatan/Pekerjaan	:
Latar Belakang Pendidikan	:
<b>B. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
Hari/Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
<b>C. POKOK-POKOK PERTANYAAN</b>	
1.	...
2.	...
3.	...

(Sumber: Konstruksi Penelitian, 2023)

**b) Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit (Bugin, 2017, hlm 118). Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi langsung tempat yang akan diteliti yaitu Perpustakaan Institut Pemerintahan Dalam Negeri untuk melihat kondisi yang sesungguhnya terjadi dilokasi peneliti sehingga data yang diperoleh dapat sesuai dan jelas dengan kondisi. Berikut adalah pedoman wawancara yang dilakukan pada penelitian :

**Tabel 3.3**  
Format Pedoman Observasi

<b>PEDOMAN OBSERVASI</b>				
<b>PROGRAM DESIDERATA: PENGADAAN KOLEKSI</b>				
<b>DI PERPUSTAKAAN IPDN</b>				
<b>A. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
<b>B. PETUNJUK PENGISIAN</b>				
1. Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan				
2. Tulislah keterangan jika dirasa perlu pada kolom yang disediakan				
No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Terdapat form Pengajuan usulan kebutuhan informasi koleksi (desiderata)			
2.	...			

(Sumber: Konstruksi Penelitian, 2023)

### c) Dokumen

Kegiatan dokumentasi untuk penggunaan sebagai pelengkap data dari data wawancara yang dilakukan. Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan peristiwa yang telah berlalu yang dijadikan sebagai informasi pelengkap. Dokumen yang digunakan sebagai data penelitian merupakan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Berikut pedoman studi dokumentasi pada penelitian ini:

**Tabel 3.4**  
Format Pedoman Studi Dokumentasi

<p><b>PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI</b></p> <p><b>PROGRAM DESIDERATA: PENGADAAN KOLEKSI</b></p> <p><b>DI PERPUSTAKAAN IPDN</b></p>				
<p><b>A. PELAKSANAAN</b></p> <p>Hari/Tanggal :</p> <p>Waktu :</p>				
<p><b>B. ASPEK DOKUMENTASI</b></p>				
No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pedoman kebijakan tentang pengembangan koleksi perpustakaan			
2.	...			

Sumber: Konstruksi Penelitian, 2023)

**d) Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012, hlm. 83). Untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan prosedur triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dalam mengumpulkan informasi dari informan melalui observasi dan wawancara.

### 3.3.2 Instrumen data

Pada penelitian kualitatif, Instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2013) peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang disusun oleh peneliti. Instrumen yang digunakan mengacu pada rumusan penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan mengacu kepada kondisi dilapangan untuk mendapatkan tujuan program desiderata dalam pengadaan koleksi. Setelah itu, peneliti menyusun kisi-kisi instrument, berikut adalah kisi-kisi instrument penelitian:

**Tabel 3.5**

Kisi-Kisi Instrumen Peneliti

Fokus Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
		Wawancara	Observasi	Studi Dokumentasi	
Bagaimana penyusunan analisis kebutuhan informasi pemustaka melalui desiderata di Perpustakaan IPDN?	Analisis Kebutuhan Informasi Pemustaka terhadap kebutuhan PBM (Proses Belajar Mengajar)	√	√	√	Kepala Perpustakaan, Pustakawan Perpustakaan IPDN dan pemustaka IPDN
Bagaimana kebijakan pada pengembangan koleksi mealalui desiderata di	Kebijakan yang mengkomodir kebutuhan informasi pemustaka yang disajikan dalam basis data desiderata	√		√	Kepala IPDN, Kepala Perpustakaan IPDN, dan Pustakawan

Perpustakaan IPDN?					Perpustakaan IPDN
Bagaimana proses seleksi koleksi melalui desiderata di Perpustakaan IPDN?	Tahapan/Proses seleksi kebutuhan informasi setelah data kebutuhan informasi pemustaka terkumpul pada basis data desiderata	√		√	Kepala Bagian Perencanaan IPDN, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Perpustakaan IPDN
Bagaimana Proses pengadaan koleksi melalui desiderata di Perpustakaan IPDN?	Data kebutuhan informasi pemustaka ditetapkan dalam daftar kebutuhan, selanjutnya Proses pengadaan koleksi berbasis sistem desiderata	√	√	√	Kepala Bagian Perencanaan IPDN, Kepala Perpustakaan dan Pustakawan Perpustakaan IPDN
Bagaimana evaluasi koleksi terhadap layanan desiderata di Perpustakaan IPDN?	Evaluasi Perpustakaan terhadap desiderata	√	√	√	Kepala Perpustakaan, Pustakawan Perpustakaan IPDN dan pemustaka IPDN

(Sumber: Konstruksi Penelitian, 2023)

### 3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiono, 2012, hlm. 89). Model analisis interaktif yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman (dalam Saleh, 2017) dipilih dalam penelitian ini untuk proses menganalisis datanya. Pada



penelitian ini menggunakan beberapa analisis data yaitu reduksi data, display data, penarik kesimpulan.

### 3.4.1 Reduksi Data

Kegiatan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan penting, serta mencari tema dan polanya. Berdasarkan penelitian studi kualitatif ini, perlu dilakukan reduksi data dan memindahkan data kualitatif agar lebih mudah dipahami, diakses, dan dapat digambarkan ke dalam tema dan pola yang berbeda. Oleh karena itu, reduksi data akan lebih memfokuskan pada memindahkan dan menyerhadakan data mentah menjadi bentuk yang lebih mudah dikelola. Maka dari itu, reduksi akan menghasilkan ringkasan, kode, mencari tema, mengelompokkan data, membuat bagian manajemen, dan membuat memo. Sehingga dapat mempermudah peneliti selama proses penelitian berlangsung. Kegiatan ini dikenal dengan istilah pengkodean data yang didasarkan pada setiap indikator dalam perumusan masalah penelitian. Dalam pengkodean terbagi menjadi tiga bagian meliputi *open coding* (pengkodean terbuka), *axial coding* (pengkodean aksial), dan *selective coding* (pengkodean selective).

### 3.4.2 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kegiatan selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan gambaran jelas tentang keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah di mengerti dan dipahami. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dengan kegiatan penyajian data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan.

### 3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarik kesimpulan merupakan pengecekan keakuratan dan validasi suatu penelitian yang telah dijalani. Dengan didukung oleh buki-bukti yang valid dan konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kredibel. Temuan penelitian berupa deskripsi dari gambaran obyek Kesimpulan disebut dengan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.